



JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 106, TAHUN XXVI JANUARI-FEBUARI-MARET 2021

RUGE RUMAH GEREJA

Editor: Dr. Suhento Liauw

GEREJA PERTAMA
MULAI DI RUMAH

*Kristen tak perlu
gedung, cukup RUGE*

Pelayanan yang Ideal & Efektif



DAFTAR ISI

02 | Daftar Isi & Kata Sambutan

03 | Gereja Pertama Mulai dari Rumah

05 | Buku Terbitan GBIA GRAPHE

06 | Kristen Tak Perlu Gedung Cukup RUGE

07 | Halo Nusantara

09 | Daftar GBIA di Nusantara & Quiz

10 | Pelayanan yang Ideal & Efektif

BERITA PENTING

Tak terasa kita sudah berada di awal tahun yang baru, yaitu tahun 2021. Biarlah kita mengawali tahun ini dengan mengucapkan syukur atas pimpinan Tuhan atas tahun 2020. Kita harus selalu ingat bahwa setiap waktu kita perlu Tuhan, bukan hanya saat pandemi saja. Biarlah lewat pandemi ini kita makin mendekat pada Tuhan dan bersandar pada-Nya.

Jika anda memiliki kerinduan untuk mendapatkan penjelasan Firman Tuhan, GRAPHE menyediakan banyak fasilitas. Anda bisa mengikuti Facebook Live "Belilah Kebenaran dan Jangan Menjualnya" di page GBIA GRAPHE setiap Minggu pukul 15.00. Anda bisa bertanya sepuasnya.

Bulan Desember ini, GITS menyelenggarakan block class theologi kontemporer secara internal tanggal 14-16 dengan pengajar Dr. Suheno Liauw. GITS juga akan memulai semester genap 2020-2021 pada tanggal 11 Januari nanti.

Tanggal 20 Desember kemarin, GBIA GRAPHE kembali menahbiskan 6 orang penganjur yang akan berangkat ke ladang pelayanan mereka masing-masing. Namun, karena ada libur panjang peraturan penerangan mengharuskan SWAB sehingga mereka harus menunda rencana mereka untuk langsung berangkat. GRAPHE selalu berdoa dan mendukung penuh agar gereja alkitabiah bisa berdiri di seluruh Nusantara. Adapun nama-nama penganjur tersebut ialah Ev. Domeni Jun Rich (Ngabang, Kalbar); Ev. Pieter Immanuel (Sei Pinoh, Kalbar); Ev. Sahata Sitompul (Pekanbaru); Ev. Fauluzatulo Harefa (Lampung); Ev. Darmawan Dachi (Tahuna, Sangger); Ev. Diusman Laia (Gomo, Nias Selatan).

Jika ada pembaca yang ingin dikirimkan traktat, buletin atau bacaan yang membangun secara gratis dapat menghubungi Sdri. Lina 0813-1586-3518. Juga jika anda ingin mendapatkan buku-buku atau renungan khotbah bisa hubungi Sdri. Lina.

EDITORIAL PEDANG ROH

RUGE "RUMAH GEREJA"

Ketika mayoritas negara di dunia menjunjung tinggi kebebasan beragama, iblis pasti ikut memanfaatkan kesempatan. Lihatlah, betapa giatnya pasukan bidat-bidat kekristenan. Mereka mengetuk pintu dari rumah ke rumah, dan keadaan ini pasti menyebabkan kemungkinan orang tersesatkan oleh bidat sangat besar.

Sebelumnya kekristenan sudah diserang duluan oleh gerakan yang mengandalkan Kharisma dan emosi tanpa logika, sehingga ibarat pohon, kekristenan ini tidak berakar. Bahkan ada kelompok yang digiring untuk membenci doktrin. Mereka ditipu dengan slogan bodoh "jangan belajar pada manusia langsung saja dengan Roh Kudus." Akhirnya, mereka diajar roh iblis sambil mereka menyangka itu Roh Kudus. Ketika Kristen demikian didatangi pasukan bidat dengan kepintaran berargumentasi, Kristen demikian menjadi makanan lezat para bidat.

Belakangan muncul Kristen di Indonesia yang mengagungkan tradisi (paradosis). Sudah pasti tradisi yang mereka junjung adalah yang sudah terkontaminasi berbagai agama pagan. Mereka membangun ibadah ritual, dan membuat berbagai reliks untuk segala macam simbol, ada juga yang memakai kemenyan pemanggil roh, air suci, dll., dan menyebut aktivitas mereka sebagai ibadah, sehingga acara mereka persis sama dengan ibadah agama pagan dengan jubah imam dan pernak-perniknya.

Dalam situasi sedemikian, harus ada Kristen sejati alkitabiah yang bangkit memperingatkan pencari kebenaran, dan menyerukan kembali tentang hakekat Kristen alkitabiah yang Tuhan inginkan. Padang Roh Edisi ke-106 ini khusus membahas ciri khas kekristenan alkitabiah yaitu yang menyembah Tuhan secara rohani dengan hati dan yang memakai logika yang Tuhan berikan untuk menggali kebenaran dalam FirmanNya.

Kristen alkitabiah tidak boleh terjebak ke dalam ibadah ritualistik, simbolistik seperti Yudaisme dan agama lain. Kekristenan alkitabiah penekanannya pada pembelajaran firman tertulis (Alkitab) yang diinspirasi dan dipelihara Tuhan. Fokus Kristen alkitabiah ialah belajar, dan mengimplementasikan hasil pembelajaran itu melalui kehidupan baru yang telah dikuduskan oleh darah Kristus.

Kekristenan alkitabiah tidak memiliki jabatan IMAM karena setiap orang Kristen lahir baru adalah imam untuk dirinya. Pemimpin rohani yang perlu ditaati hanyalah Gembala, dan kekristenan alkitabiah tidak mengenal jabatan aneh-aneh seperti Father, Romo, Pendeta, Uskup, Kardinal, Paus, Patrik dll.

Tuhan mau Jemaat berdiri melalui berkumpulnya orang percaya untuk mempelajari FirmanNya. Jabatan yang sesuai Alkitab hanyalah Gembala untuk mengorganisir, Penganjur untuk menginjil keluar dan Guru untuk mengajar ke dalam, serta Diaken untuk melayani berbagai keperluan sosial dan urusan sekuler. Dan Tuhan mengharuskan jemaat demikian memenuhi muka bumi sebagai tiang kebenaran. Tuhan berjanji jika dua atau tiga orang berkumpul dalam namaNya, maka Dia hadir di situ. Dengan tersebarnya jemaat alkitabiah di seluruh bumi, maka Injil akan bisa didengar oleh lebih banyak orang, dan pasti akan lebih banyak orang diselamatkan. Kristen alkitabiah tidak melakukan ritual ibadah, oleh sebab itu tidak membutuhkan rumah ibadah. Kristen alkitabiah hanya membutuhkan ruangan belajar atau ruangan berkumpul, cukup ruang tamu salah satu anggota atau rumah Gembala. Jika ada istilah ruko, rukan, maka ini bisa disebut RUGE yaitu rumah gereja. Marantha!

DR. SUHENTO LIAUW



Suasana kebaktian minggu pertama tahun 2021 GBIA GRAPHE

GEREJA PERTAMA MULAI DARI RUMAH

Ketika seorang alumni GITS memberitahu saya bahwa dia dihina dan dio-lok karena tidak punya gedung melainkan hanya memakai rumah untuk jemaat yang dimulainya, saya merasa sedih bercampur heran. Sedih karena banyak orang Kristen tidak membaca Kisah Para Rasul dan surat-surat Rasul dengan cermat. Heran karena ternyata banyak orang Kristen menjadikan gedung sebagai sandaran iman mereka. Mereka sangat bangga pada sesuatu yang bersifat materi semacam gedung yang megah.

Gereja Pertama Dimulai Di Rumah

Setelah penyaliban Yesus Kristus, murid-murid ketakutan dan bersembunyi. Ketika ada kabar tentang kebangkitan Guru mereka, Petrus berlari ke kubur untuk memastikan berita itu dan mendapatkan kabar itu benar bahwa tubuh Gurunya sudah tidak di tempat. Mungkin berita bohong yang ditiupkan bahwa tubuh Yesus dicuri muridnya membuat para murid tambah takut lagi karena itu tindakan kriminal.

Mereka kemudian dikuatkan melalui penampakan demi penampakan Kristus untuk meyakinkan mereka bahwa Dia sungguh-sungguh telah bangkit. Hampir setiap kali penampakan biasanya didahului dengan perkataan JANGAN TAKUT. Ini membuktikan bahwa Tuhan tahu persis keadaan hati mereka yang sangat takut. Setelah Guru mereka tersalib sebagai penjahat, kini mereka dituduh mencuri mayat Guru mereka. Sangat mungkin mereka pikir bahwa pemerintah hanya cari gara-gara supaya ada alasan untuk menangkap mereka.

Ketika Sang Guru yang sudah bangkit ternyata bukan segera mengambil alih takhta Daud, pasti sangat membingungkan para murid. Harapan keduniawian mereka ialah Guru mereka melakukan aksi mengambil alih takhta Herodes.

Maka bertanyalah mereka yang ber-kumpul di situ: "Tuhan, maukah Eng-kau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel?" Jawab-Nya: "Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu, yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasa-Nya. (Kis. 1:6-7)

Dari pertanyaan murid-muridNya terkesan mereka sangat mengharapkan pemerintahan fisik duniawi selama mereka mengiringi Dia, yaitu Guru mereka segera menjadi raja, dan mereka akan memerintah bersamaNya. Namun ternyata jawabanNya bahwa mereka tidak perlu tahu waktu yang ditetapkan Bapa. Hal yang harus menjadi konsentrasi mereka ialah pergi menjadi saksi bagiNya. Saksi tentang apa? Mereka harus bersaksi bahwa Dia disalibkan dan sudah bangkit dan mereka

telah melihatNya ulang-ulang. Sang Juruselamat memang harus mati untuk menyelesaikan tuntutan dosa, namun Dia sudah bangkit.

Murid-muridNya masih bingung karena belum mengerti bahwa penolakan bangsa Yahudi telah menyebabkan penundaan pemulihan Kerajaan Daud. Seandainya bangsa Yahudi menerima Yohanes yang sesungguhnya adalah Elia, maka mereka akan menerima Yesus yang sesungguhnya adalah Sang Jehovah, maka pemulihan Kerajaan Daud segera terjadi. Tetapi, orang Yahudi menolakNya, Elia mereka penggal kepalanya dan Sang Jehovah mereka salibkan secara sangat hina.

Pemulihan Kerajaan Daud ditunda, dan Tuhan alihkan proyek penyelamatan jiwa manusia ke arah bangsa Non-Yahudi. Sebelumnya perintah Tuhan ialah jangan pergi kepada bangsa lain bahkan jangan pergi kepada orang Samaria yang sudah tercampur non-Yahudi. Mengapa? Karena jika bangsa Yahudi menerima Sang Juruselamat yang adalah Sang Jehovah sendiri, maka bumi akan diperbarui yang berarti berkat untuk semua manusia. Saat itu tidak ada lagi orang sakit, dan yang mati umur seratus tahun dianggap kena kutuk. Umur manusia akan sepanjang umur pohon. Namun karena penolakan bangsa Yahudi, sekarang proyek baru diarahkan kepada bangsa non-Yahudi. Maka itu Amanat Agung sesudah penyaliban ialah menjadikan semua bangsa murid Tuhan, yang tadinya tidak boleh pergi kepada bangsa non-Yahudi.

Tuhan Pakai Jemaat, Bukan Bangsa Yahudi

Tuhan tidak mau memakai bangsa Yahudi yang tidak percaya dan yang menyalibkanNya untuk memberitakan Injil. Mustahil orang yang tidak percaya Injil dan yang tidak mengerti Injil bisa memberitakan Injil. Tetapi PRIBADI orang Yahudi yang percaya, yaitu murid-muridNya yang sudah merupakan sebuah jemaat yang dipimpinNya selama tiga tahunan, dan telah diserahkan tugas pengembalaannya pada Petrus, itulah yang diberi tanggungjawab.

Akhirnya, sejumlah orang percaya yang disebut EKKLESIA milik Tuhan ini harus melakukan dua tugas penting yaitu MEMBERITAKAN INJIL, dan MENGAJAR YANG PERCAYA SEBAGAI MURID yang berarti membentuk kelompok proses belajar rutin yaitu JEMAAT.

Banyak hal belum jelas bagi para murid awal tentang perubahan rencana A yaitu memulihkan Kerajaan Daud menjadi rencana B yaitu menjadikan semua bangsa murid Tuhan.

Tetapi, pada hari Pentakosta, ketika Roh Kudus dicurahkan dan memenuhi mereka, maka mereka mulai mengerti, dan pada saat itu juga hilanglah rasa takut mereka. Petrus langsung berkhotbah dan menghasilkan orang percaya sebanyak tiga ribuan orang yang siap menjadi murid. Inilah jemaat Yesus Kristus yang bertanggung jawab memberitakan Injil dan membangun jemaat sampai ke ujung bumi sambil menantikan bunyi sangkakala sebagai kode penjemputan.

Bangsa Yahudi diskorsing karena menolak Sang Jehovah, maka selanjutnya mereka bukan lagi umat pilihan melainkan menjadi jemaat iblis (Wah. 2:9). Kondisi ini akan terus berlangsung sampai mereka bertobat dari kesalahan mereka. Mereka sudah melakukan hal yang teramat salah yaitu memenggal kepala Elia dan menyalibkan Sang Jehovah, mereka ternyata belum puas selanjutnya mereka melancarkan penganiayaan terhadap JEMAAT Kristus.

Tuhan tidak berencana memakai Bait Allah sebagai pusat pemberitaan Injil, karena tempat itu telah dikuasai oleh imam-imam yang sudah tidak mewakili Tuhan lagi. Mereka sudah dipecat dari keimamatan Allah karena mereka telah menolak Allah sendiri yang datang berkunjung ke BaitNya. Itulah sebabnya kemudian Tuhan membiarkan Bait itu dihancurkan oleh Jenderal Titus, dan mengizinkan pendirian gedung penghalang di lokasi itu agar orang Yahudi tidak membangunnya kembali. Dinubuatkan pada masa pemerintahan Antikristus, akan dibangun Bait Antikristus, walau semua orang akan menyebutnya Bait Allah.

Bangsa Yahudi secara kebangsaan disingkirkan, PRIBADI Yahudi seperti para Rasul masuk ke dalam jemaat Kristus sebagai fondasi jemaat. Proyek rencana B ini tidak bersifat ritual oleh sebab itu tidak membutuhkan Bait Allah. Penekanan pelaksanaan proyek jemaat lokal ini ialah pengajaran kebenaran. Orang-orang harus diajarkan tentang rencana Allah sejak kejatuhan Adam dan Hawa yaitu janji Allah untuk mengirim Juruselamat bagi seluruh umat manusia, dan Sang Juruselamat itu akan dilahirkan dari suku Yehuda, bahkan Dia adalah keturunan Daud. Dan Sang Juruselamat itu Allah Jehovah sendiri yang menghampakan diri menjadi manusia.

Belakangan ini muncul kelompok EBIONIT modern yang segala hal diyahudikan. Mereka berteriak shalom, bahkan tidak mau menyebut Yesus melainkan Yeshua, kalau Yesus Kristus mereka sebut Yeshua ha Masiah padahal seluruh kitab PB ditulis dalam bahasa Yunani

yang bunyinya Kristus. Lalu mereka mulai berakrobat seperti koboi bodoh putar-putar pistolnya dan tembak kaki sendiri dengan berkata bahwa PB ditulis dalam bahasa Ibrani. Tetapi ketika ditanya di mana MANUSCRIPT kunonya sering mereka menjawab dengan enteng, sudah hilang. Berarti Allah tidak sanggup menjaga FirmanNya? Dan tanpa mereka sadari tindakan mereka telah membenarkan tuduhan musuh bahwa Alkitab orang Kristen yang dimiliki sekarang ada adalah yang palsu dan penuh salah, sedangkan yang asli sudah hilang. Modal untuk mendukung pernyataan mereka cuma bahwa Yesus dan murid-muridNya adalah orang Yahudi yang sehari-hari pakai bahasa Ibrani. Padahal saya sehari-hari di rumah pakai bahasa Hakka tetapi kalau menulis memakai bahasa Indonesia.

Jangan seperti koboi bodoh yang menembaki kaki sendiri, atau sebenarnya adalah musuh yang menyusup masuk ke dalam kekristenan. Padahal Tuhan menginspirasi kitab PB dalam bahasa Yunani. Bangsa Yahudi diskorsing, disingkirkan, dalam surat Roma Rasul Paulus memakai istilah dipotong seperti cabang pohon zaitun yang dipotong, dan sekarang sedang dicangkokkan cabang zaitun liar yaitu bangsa non-Yahudi. Bangsa Yahudi sudah dipotong, Bait Allah dibiarkan dihancurkan, dan bangsa Yahudi diceraikan bahkan dimasukkan dalam ruangan gas oleh Hitler. Semua itu akibat dari teriakan mereka, "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!" (Mat.27:25).

Kita tetap memegang kitab PL dan mengaminkannya karena itu memang firman Tuhan. Dari PL kita tahu tentang penciptaan, tentang manusia pertama, tentang dosa pertama, dan tentang janji keselamatan pertama. Dan dari PL juga kita dapatkan pelajaran sistem keimamatan yang berkembang sampai sekarang kita di zaman keimamatan setiap orang percaya (priesthood of every believer). Dari PL kita tahu tentang berbagai ibadah ritualistik dan simbolistik jasmaniah yang hakekatnya dijelaskan di kitab PB. Tanpa kitab PB semua yang terkandung dalam PL tak bermakna melainkan cuma upacara kosong.

Sekarang orang Kristen alkitabiah harus paham bahwa Tuhan tidak memakai bangsa Yahudi, jangan berpikir dan bertindak keyahudi-yahudian. Tuhan telah mengubah rencana A yaitu memulihkan Kerajaan Daud

menjadi rencana B yaitu menjadikan semua bangsa muridNya. Dalam rangka menjadikan semua bangsa muridNya penekanan bukan lagi pada ritual simbolistik melainkan pada pengajaran kebenaran.

Bait Allah Harus Dihancurkan

Kita tahu bahwa semua murid awal adalah orang Yahudi, dan pusat ibadah ritualistik simbolistik mereka ialah di Bait Allah, dan kemudian disebarkan dan disederhanakan di Sinagoge di berbagai kota yang ada komunitas Yahudinya. Jemaat Perjanjian Baru yang tanpa pusat ibadah karena berpusat pada pengajaran yang boleh berkumpul di mana saja belum dikenal bahkan oleh para Rasul.

Pasal 2 Kisah Para Rasul memberitahukan kita bahwa orang percaya berkumpul dan belajar pada Rasul-rasul.

Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa (Kis.2:42).

Murid-murid Yesus Kristus bertekun dalam pengajaran Rasul-rasul, bukan lagi sebagai pelaku ibadah ritual di Bait Allah. Para imam, Ahli Taurat, Farisi dan semua anggota geng pembunuh Mesias, tetap mau mempertahankan semua aktivitas di Bait Allah. Aktivitas itu sudah illegal di mata Allah karena sejak kedatangan Sang Mesias jabatan Imam seharusnya sudah dibatalkanNya, tak perlu lagi jabatan PERANTARA. Ahli Taurat telah gagal memahami Taurat sehingga mereka tidak menyambut Sang Mesias, malah menyalibkanNya.

Allah Jehovah sudah datang dan tinggal di antara manusia, mengapakah memerlukan perantara imam lagi? Dan ibadah simbolistik, ritualistik, jasmaniah yang terpusat di Bait Allah telah Tuhan ubah menjadi ibadah yang bersifat rohani dalam kebenaran. Bait Allah jika tidak dihancurkan maka akan menjadi faktor yang mengacaukan kemurnian doktrin kekristenan yang bersifat Hakekat, Rohaniah dalam Kebenaran.

Di Kisah Para Rasul 2:46 mencatat bahwa pengikut Kristus berkumpul tiap-tiap hari di Bait Allah. Mereka betul-betul belum paham tentang proyek baru Sang Mesias yang bukan lagi untuk memulihkan Kerajaan Daud melainkan mengajar semua bangsa untuk

menjadi murid. Di pasal 3 tercatat Petrus dan Yohanes menyembuhkan orang lumpuh di Bait Allah. Dan di pasal 4, Petrus dan Yohanes ditangkap, tetapi setelah tanya jawab mereka dilepaskan, dan mereka pergi lagi ke Bait Allah, untuk berkhotbah.

Jika Bait Allah hanya dijadikan tempat menginjil dan berkhotbah seperti yang Paulus lakukan di Sinagoge di tiap-tiap kota, tentu tidak menjadi masalah. Hal yang paling penting dan utama ialah mereka harus tahu bahwa sistem ibadah di Bait Allah sudah tidak dibutuhkan lagi. Dan bahwa pengikut Kristus yang kemudian disebut Kristen, tidak boleh lagi melakukan aktivitas ibadah simbolistik ritualistik dan jasmaniah di Bait Allah. Dan Kekristenan tidak berpusat bahkan tidak berkiblat ke Bait Allah.

Tetapi dari catatan di Kisah Para Rasul terlihat ada pengaruh yang sangat besar dari Bait Allah. Bahkan Rasul Paulus yang begitu hebat yang mendapat pewahyuan begitu banyak, masih belum terbebas dari pengaruh Bait Allah. Di pasal 21 ketika Paulus mengunjungi Yerusalem setelah berkeliling memberitakan Injil, ia disuruh menjalan-kan ibadah PENTAHIRAN. Berarti jemaat Yerusalem masih tetap sunat, dan menjalankan berbagai upacara Yudaisme di Bait Allah. Apakah orang Kristen masih membutuhkan pentahiran? Sama sekali tidak! Kita sudah tahir murni di dalam Yesus Kristus. Oleh sebab itu sebelum korban dilakukan oleh Paulus, Tuhan bertindak dan Paulus ditangkap.

Banyak orang kaget ketika saya berkata bahwa gereja yang benar dan alkitabiah bukan gereja pertama yang di Yerusalem. Karena pada saat itu Alkitab wahyu tertulis belum selesai tetapi masih sedang dalam proses. Itu mirip keadaannya sebuah produk awal yang buku manual pemakaiannya belum jadi dan sedang dalam pembuatan. Setelah Alkitab selesai, wahyu tertulis yang komplet, sempurna, dan final, maka baru bisa ada jemaat yang benar dan alkitabiah. Kalau belum ada Alkitab, bagaimana bisa ada jemaat yang alkitabiah?

Bahkan kini bangkit kelompok yang berusaha menggiring Kekristenan menuju Yudaisme, pertama mereka teriak-teriak Shalom, kemudian ngotot pakai Elohim, dan tidak mau menyebut Yesus, melainkan menyebut Yeshua, serta mengagung-agungkan orang



Penahbisan penginjil GBIA GRAPHE



Suasana block class Theologi Kontemporer



Yahudi. Hasil pengamatan saya ini karena para murtadin yang jadi Kristen tanpa diajar. Mereka membawa konsep Islam yang semakin Arab terkesan semakin rohani, ke dalam kekristenan seolah-olah dalam kekristenan ada konsep semakin Yahudi akan semakin rohani. Padahal, Kekristenan itu proyek lain setelah bangsa Yahudi disingkirkan Tuhan.

Siapa Yang Sanggup Hancurkan Bait Allah

Demi kemurnian iman Kristen, Bait Allah HARUS DIHANCURKAN. Siapa yang bisa melakukannya? Siapa pun yang berkata mau menghancurkan Bait Allah, cukup berkata saja, hukumnya adalah mati. Tetapi, siapa yang bisa melaksanakan hal yang sangat penting ini? Para murid bahkan para Rasul tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh Bait Allah. Sangat sulit bagi mereka untuk memahami bahwa program pemulihan Kerajaan Daud telah dibatalkan sementara sampai jumlah bangsa non-Yahudi masuk Kerajaan Sorga mencapai jumlah yang PENUH (Rom.11:25).

Siapakah yang sanggup menghancurkan Bait Allah? Sejak para imam putuskan membunuh Sang Mesias dengan cara yang sangat hina, namun mereka ngotot tetap melanjutkan jabatan mereka, di mata Tuhan itu sesuatu yang sangat menjijikan, tindakan mereka itu kudeta terhadap Allah. Semua aktivitas di Bait Allah sesungguhnya tidak lagi sesuai kehendak Tuhan, melainkan sudah di bawah kehendak dan kendali iblis.

Hanya Kekaisaran Roma yang sanggup menghancurkan Bait Allah. Tetapi apa alasannya? Apakah bisa dihancurkan tanpa alasan yang bisa diterima? Tidak mungkin. Tuhan yang menggerakkan Yahudi memberontak tahun 66 AD, dan Roma punya alasan kirim pasukan, dikomando Jenderal Titus.

Yerusalem dikepung, Bait Allah dan kota pembunuh nabi, bahkan pembunuh Mesias, dihancurkan. Nah, selanjutnya kekristenan harus mengerti kehendak Tuhan yaitu ibadah yang tidak lagi berpusat pada gedung, melainkan ibadah yang bersifat roh dan kebenaran. Orang Kristen harus beriman dengan hati dan berpusat pada pengajaran bukan ibadah ritual. Tuhan mau ada gerakan RUGE (Rumah Gereja) menyebar di seluruh muka bumi.*



Revisi foto edisi ke-105:
Pembangunan GBIA SOLAGRACIA, Ev. Rukun

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- 1. Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 2. Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 35.000.-
- 3. Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 4. Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 5. Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 6. Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 7. Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 8. Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 9. Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 10. Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 11. Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 13. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 14. Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 15. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 16. Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 25.000.-
- 17. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 18. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20.000.-
- 19. Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 30.000.-

Ketahui bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- 1. Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 2. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 3. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 4. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 5. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 6. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 7. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 8. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 9. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 10. Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15.000.-
 - 11. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15.000.-
- Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

- 1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60.000.-
- 2. Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 3. Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 4. Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 5. Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 6. Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 8. Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 9. Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 12. Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 13. Ketidadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60.000.-
- 15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100.000.-
- 16. HUMNOI**

Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdapat dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.

- 17. Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50.000.-
- 18. Alkitab dan Evolusi**
Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
Tebal: 246 Halaman Harga Rp50.000.-
- 19. Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100.000.-

GRAPHE
International Theological Seminary

BLOCK CLASS
TIGA DOKTRIN UTAMA
DALAM BENTUK USB 64GB

SOTERIOLOGI
BIBLIOLOGI
EKKLESIOLOGI

*Hasil rekaman video block class tgl 9-12 Januari 2018 di Jakarta

20 SESI | 5 HARI | 40 JAM

Kini Anda Bisa Ikut Kelas Spesial Pengetahuan tentang Dasar-dasar Iman Kekristenan di Manapun

PENGAJAR:
DR. SUHENTO LIAUW

Pemesanan Hubungi:
Lina 0813-1586-3518
Yuliana 0897-972-8557

Rp. 275.000

KRISTEN TAK PERLU GEDUNG CUKUP RUGE

Hal yang paling fatal dari kelompok orang apapun ialah jika mereka tidak mengenal jati diri mereka. Mengenal jati diri itu sangat utama sebagai awal dari menjaga jati diri itu dengan baik.

Yudaisme & Semua Agama adalah Agama Simbolistik Ritualistik Jasmaniah

Yudaisme dibangun Tuhan dengan sistem ibadah simbolistik ritualistik dan Jasmaniah, awal mulanya berpu-sat di sebuah kemah dan sebuah tabut sebagai simbol kehadiran Allah Jehovah. Demi mengajarkan tentang Allah Jehovah yang maha suci dan tak terhampiri manusia yang berdosa maka didirikan jabatan IMAM sebagai PENGANTARA. Harun dipilih jadi imam dan seterusnya semua keturunan Harun yang laki adalah Imam. Ini ketetapan selamanya, tentu maksud selama-nya ialah sampai ada perubahan dari Allah Jehovah.

Selain Kemah Kudus dan Tabut, diperintahkan banyak ritual simbolistik, seperti penyembelihan korban, pemercikan darah korban, pentahiran dan lain sebagainya adalah ritual yang harus dijalankan. Tujuan upacara ritual itu bersifat simbolistik untuk menggambarkan sesuatu, misalnya pemercikan darah korban itu mengandung arti pengudusan melalui penghukuman mati, bahwa dosa hanya dapat diselesaikan dengan penghukuman mati, yang menumpahkan darah.

Agama-agama pada umumnya meniru ibadah Yudaisme yang simbolistik ritualistik, tentu dengan ritual dan makna mereka sendiri. Karena banyak agama pengajarannya diturunkan secara lisan, maka banyak dari mereka tidak mengerti mengapa berbuat begini dan begitu, dan ritual itu menyimbolkan apa dan biasanya diteruskan secara turun temurun. Baru kemarin saya menyaksikan Ryan Pyle traveler di Channel BBC Earth yang mau mendaki gunung Kilimanjaro. Sebelum ia mulai mendaki ia harus menghadap dukun di kaki gunung untuk meminta restu, dan tidak jelas minta restu pada siapa. Dan dukun itu dengan sejumlah orangnya menari-nari berteriak-teriak mengelilinginya, dan acara ditutup dengan memberi Ryan Pyle minum tuak pisang, kata pembawa acara artinya Ryan Pyle sudah diberi restu mendaki dan akan dijauhkan dari bahaya.

Anda bisa menyaksikan upacara Hinduisme di tepi Gangga yang mereka sebut Kumbh Mela, yang bisa dihadiri ratusan juta orang. Demikian juga Buddhisme dengan segala upacara ritual di banyak lokasi termasuk di Borobudur. Ada banyak upacara ritual yang ditambahkan di wilayah masing-masing seperti yang di Tibet berbeda dari yang di Jepang dan Thailand.

Tetangga kita juga memiliki upacara mengunjungi sebuah kota mengelilingi sebuah bangunan yang ditutup dengan kain hitam dan mencium sebuah batu meteor. Mereka juga ada ritual melempar iblis dengan kerikil kecil, dan ada banyak lagi ritual lain.

Agama Yudaisme yang simbolistik ritualistik jasmaniah memerlukan kemah atau gedung tempat ibadah untuk melangsungkan upacara ritual mereka. Untuk keperluan ritual ibadah maka dibangun Kemah Kudus dan kemudian di zaman Salomo dibangun yang lebih permanen, yaitu Bait Kudus. Karena sifatnya upacara ritual maka memerlukan petugas dengan seragam jubah seperti baju efot imam Harun, mereka memerlukan petugas semacam Lewi, dan IMAM yang berdoa sebagai pengantara untuk mereka.

Agama-agama lain hampir sama, mereka juga membangun gedung untuk mengakomodasi upacara ritual mereka, maka itu ada bangunan yang ditutup kain hitam di kota Mekah, dan ada banyak Vihara serta Candi di Indonesia. Semua agama simbolistik ritualistik memiliki gedung khusus dengan ritual upacara khusus yang bahkan umat mereka sendiri sulit menjelaskan tiap-tiap ritual dari upacara simbolistik mereka karena banyak yang tidak bersifat tertulis, dan hanya diteruskan secara tradisional.

Semua agama, bahkan termasuk Yudaisme, tidak menekankan pemakaian akal budi atau logika. Karena ketika sebuah agama menekankan upacara ritual maka pemakaian logika harus dikurangi. Penjelasan makna ritual biasanya dijelaskan secara tradisional dan sangat rentan terhadap penambahan dan pengurangan makna karena sangat tergantung pada daya ingat pewaris tradisi tersebut. Bahkan Nikodemus seorang guru dalam kelompok Farisi pun tidak paham makna ular tembaga yang diperintahkan dibuat Musa untuk menyembuhkan orang-orang yang terpatuk ular berbisa seribu lima ratusan tahun lalu.

Tuhan Yesus sendiri yang menjelaskan bahwa ular itu melambangkan penyalibanNya. Orang-orang zaman Musa tak perlu banyak bertanya, pokoknya orang yang terpatuk ular jika tidak mau mati ia harus memandang ular tembaga itu. Titik.

Dalam kekristenan hanya ada dua upacara yang DIPERINTAHKAN dan ini bukan ritual melainkan sebuah tindakan sederhana, yaitu selamatkan orang yang bertobat dan percaya ke dalam air DALAM NAMA Allah Tritunggal, dan makan roti serta minum anggur khusus untuk memperingati tubuh dan darah Yesus saat penyalibanNya. Kekristenan alkitabiah tidak boleh ada ritual karena kekristenan tidak menekankan ritual melainkan pembelajaran

akan kebenaran-kebenaran rohani dari Penciptaan sampai masuk ke dalam kekekalan.

Kekristenan Beriman Dengan Akal Budi

Banyak orang tidak menangkap inti iman kekristenan, bahkan banyak Kristen sendiri pun tidak mengerti bahwa kekristenan bukan agama, melainkan sebuah sistem iman kepada Allah Pencipta dalam Yesus Kristus yang menghampakan diri menjadi manusia demi untuk menyelamatkan manusia yang jatuh dalam dosa.

Betul sekali bahwa KITAB PL yang berisikan Ibadah simbolistik ritualistik jasmaniah itu juga firman Tuhan yang dijunjung tinggi orang Kristen, namun orang Kristen HARUS TAHU bahwa ibadah simbolistik ritualistik yang terkandung dalam kitab PL telah tergenapi dalam Yesus Kristus. Ibadah PL itu ibadah bayangan, semua upacara ritualnya adalah simbol yang memiliki makna di Kitab PB.

Karena itu janganlah kamu biarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru ataupun hari Sabat; semuanya ini hanyalah BAYANGAN dari apa yang harus datang, sedang wujudnya ialah Kristus. (Kol.2:16-17)

Orang Yahudi yang hanya percaya PL tanpa mau mempercayai PB, tidak akan memahami makna ibadah mereka karena semua yang mereka lakukan dan imani itu masih bersifat BAYANGAN. Sedangkan orang Kristen yang membuang kitab PL dengan hanya mau PB saja, tidak akan paham makna tentang YESUS KRISTUS sebagai DOMBA ALLAH. Konsep domba korban yang mulai dari kejatuhan Adam, dan semakin disempurnakan sampai penyembelihan domba untuk menyelamatkan putra sulung orang Yahudi di Mesir, berujung pada Yesus Kristus.

Inti pengajaran kekristenan berada di dalam 27 kitab Perjanjian Baru. Sedangkan 39 kitab Perjanjian Lama berfungsi untuk *track-back* asal-usul segala sesuatu terutama tentang Allah Pencipta alam semesta, dan programNya bagi makhluk ciptaanNya, terlebih program penyelamatanNya atas manusia yang jatuh ke dalam dosa.

Oleh sebab itu 39 kitab PL perlu dipelajari dengan sungguh, dengan memakai kitab Perjanjian Baru sebagai lampu penerangannya. Contoh, rupanya semua domba yang telah disembelih, termasuk yang disembelih Habel dan setiap kepala keluarga pada tanggal 14 Nisan sore di Mesir, sesungguhnya adalah untuk menggambarkan atau menyimbolkan Yesus, Sang Juruselamat yang dijanjikan. Bahkan Yesus Kristus menyatakan bahwa 39

kitab PL seluruhnya adalah mengenai diriNya. Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci. (Luk 24:44-45)

Pernyataan Tuhan di atas mendorong murid-muridNya menyelidiki dengan serius seluruh kitab PL dan menghubungkannya pada diri Yesus Kristus. Dan sebagai patokan titik-titik penghubungnya ialah kitab Perjanjian Baru. Yesus Kristus adalah pusat iman kekristenan, dan Tuhan tidak menghendaki ada pusat iman di bumi seperti Yudaisme yang berpusat di Bait Allah di Yerusalem, Islam di Mekah,

Hindu di India, Buddha di berbagai lokasi.

Kekristenan tidak ada pusat lokasi arah iman bahkan tidak harus ada gedung ibadah. Dua atau tiga orang percaya kepada Yesus Kristus di sebuah lokasi berkumpul secara rutin dalam namaNya itu adalah TUBUH KRISTUS, yang Tuhan nyatakan bahwa Dia hadir di situ. Mereka berkumpul bukan untuk acara ritual melainkan untuk belajar segala sesuatu tentang Tuhan, tentang Keselamatan, dan lain sebagainya, itulah pusat kekristenan.

Ketika masih ada Rasul yang hidup, maka otoritas tertinggi ialah mereka yang disebut Rasul Yesus Kristus. Rasul artinya utusan, maka Rasul Yesus Kristus itu artinya utusan Yesus Kristus. Mungkin agama lain juga

memunculkan Rasul mereka, namun itu bukan rasul Yesus Kristus. Sebagai TANDA bukti bahwa mereka adalah Rasul Yesus Kristus, menurut Rasul Paulus ialah kuasa yang diberikan kepada mereka untuk melakukan mujizat.

Segala sesuatu yang membuktikan, bahwa aku adalah seorang rasul, telah dilakukan di tengah-tengah kamu dengan segala kesabaran oleh tanda-tanda, mujizat-mujizat dan kuasa-kuasa. (2 Kor. 12:12)

Jadi, tentu kita tidak bisa melarang orang menyebut dirinya rasul, namun jika mereka betul Rasul Kristus Yesus, maka mereka diberi kuasa melakukan mujizat. Kita tahu bahwa Rasul Kristus Yesus hanya 13 orang, yaitu 11 murid ditambah Matias pengganti Yudas, dan

HALO NUSANTARA...



Mat 28:19 "....JADIKANLAH SEMUA BANGSA MURIDKU DAN BAPTISLAH MEREKA DALAM NAMA BAPA DAN ANAK DAN ROH KUDUS."



Acara HUT GBIA JAYAGUNA ke-9



Acara HUT GBIA PEKANBARU ke-9



Acara HUT GBIA SISARAHILI ke-7



Acara HUT GBIA RHEMATA ke-3



Kebaktian Tahun Baru GBIA Depok



Ev. Rukun mengadakan block class di Nias



Kebaktian Tahun Baru GBIA Dikaosune Manado



Ev. Simon Simamora melaksanakan PA



Ev. Nanius melayani di daerah Papua

Paulus. Mereka inilah yang diberi tanda kerasulan, dan mereka mendapatkan wahyu dari Tuhan serta otoritas untuk mengajar atas nama Yesus Kristus. Sebagian mereka selain mendapat wahyu (revelation) juga mendapat ilham (inspiration) untuk menuliskan pengajaran mereka. Setelah mereka semua pulang ke Sorga, terkumpullah 27 kitab yang membawa otoritas nama mereka. Sejumlah 27 kitab ini adalah pengajaran para Rasul yang sudah pasti, final, tidak boleh ada penambahan lagi, sebagai otoritas tertinggi sampai bunyi sangkakala dan kita menyongsong Tuhan di angkasa.

Tetapi, Iblis sepanjang zaman selalu berusaha memunculkan pembuat mujizat palsu untuk mengacaukan bukti kerasulan. Padahal Barnabas, Timotius, Titus, Silas, semuanya mengerti bahwa Paulus yang diangkat jadi rasul maka itu hanya Paulus yang memiliki kuasa melakukan mujizat. Hati-hati, jangan diperalat oleh iblis untuk mengacaukan fondasi iman kekristenan.

Kekristenan alkitabiah tidak membolehkan adanya ritual melainkan hanya kumpulan orang percaya yang mempelajari firman Tuhan baik PL maupun PB, untuk mengenal Tuhan dan semua kehendakNya. Karena tanpa ritual melainkan hanya belajar, maka tidak perlu gedung ibadah melainkan hanya perlu ruangan untuk menampung jumlah orang yang belajar bersama.

Hakekat Inti Kekristenan Ialah Belajar Alkitab

Setelah Alkitab selesai ditulis para Rasul, maka selanjutnya kekristenan sudah memiliki *handbook* yang menjadi patokan pengajaran dan tindakan. Tulisan para Rasul adalah otoritas tertinggi karena itu adalah kehendak Tuhan atau firman Tuhan dan adalah kebenaran yang absolut. Melalui bantuan kitab Perjanjian Lama maka tulisan para Rasul akan semakin jelas, jauh lebih jelas dari pengajaran lisan apalagi pengajaran PL yang simbolistik dan ritualistik.

Tuhan tidak menghendaki kekristenan dengan gedung yang besar dan megah terlebih jika itu akan mengarah pada ibadah ritualistik. Perkataan Tuhan "DUA TIGA orang berkum-pul dalam namaKu" ini menunjuk kepada Group kecil karena pelajaran akan efektif dalam Group kecil bukan ribuan orang.

Setiap orang yang bertobat dari dosanya dan percaya bahwa Kristus telah dihukumkan menggantikannya, harus menggabungkan diri pada kumpulan murid-murid lain, dan menghadiri pertemuan rutin untuk belajar firman Tuhan yaitu tulisan para Rasul. Dengan demikian maka terbentuklah jemaat Perjanjian Baru. Dan Tuhan harapkan jemaat Perjanjian Baru ini ada di mana-mana memenuhi muka bumi. Ingat, kekristenan tidak ada pusat, jemaat di tiap-tiap lokasi

adalah pusat kekristenan PB, yaitu tempat belajar tulisan Rasul yang digembalakan oleh seseorang yang paling mengasihi Tuhan dan paling mengerti tulisan para Rasul (Alkitab).

Hakekat Kekristenan itu tiap jemaat lokal adalah tubuh Kristus, ini pernyataan Alkitab

Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan menggenapkan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat. (Kol.1:24)

Perhatikan, "untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat", jadi yang disebut tubuh Kristus itu JEMAAT, bukan kekristenan. Dan jemaat (ἐκκλησία) itu adalah orang yang berkumpul, kalau masing-masing di rumah itu bukan jemaat. Pada saat orang Kristen berkumpul (ἐκκλησία) itu namanya membentuk TUBUH KRISTUS, pada saat bubar, masing-masing pulang ke rumah itu orang Kristen, anggota keluarga Allah, tetapi bukan tubuh Kristus.

Pembentukan tubuh Kristus yang paling kecil atau paling sederhana ialah dua atau tiga orang BERKUMPUL DALAM NAMANYA. Tidak ada satu ayat pun yang berkata bahwa semua orang Kristen seluruh dunia satu tubuh. Konsep seluruh kekristenan satu tubuh adalah kesalahan penafsiran ayat Alkitab. Ayat Alki-tab hanya menyatakan bahwa JEMAAT, yaitu saat orang berkumpul atau BEREKKLESIA yaitu berkumpul dalam nama Tuhan itulah tubuh Kristus.

EKKLESIA itu berkumpul dalam nama Tuhan, sedangkan yang berkumpul untuk arisan, pernikahan, berpesta, itu bukan ekklesia tubuh Kristus. Tuhan mau para muridNya berkumpul dalam namaNya untuk belajar FirmanNya. Zaman dulu para murid berkumpul tidak bernyanyi, terlebih di zaman mereka dianiaya, karena takut ketahuan lokasi mereka. Lalu kegiatan utamanya apa pada saat berkumpul? Mereka mempelajari tulisan para Rasul, yaitu Alkitab. Tentu mereka rajin berdoa kepada Tuhan untuk berbagai hal terutama untuk keamanan mereka terlebih di masa penganiayaan. Mereka juga saling menguatkan iman anggota dan saling memperhatikan, saling

mengasihi karena setiap yang tergabung jadi anggota itu sudah lebih dari saudara bahkan satu tubuh.

Bernyanyi bersama secara jemaat itu berkembang setelah penganiayaan reda. Para murid yang berkumpul atau berekklesia mengekspresikan perasaan kepada Tuhan dalam alunan nada. Dan kita juga membaca bahwa Tuhan juga bernyanyi.

Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke Bukit Zaitun. (Mat 26:30)

Dan di zaman Rasul Paulus yang sedang menghadapi penganiayaan pun ia menganjurkan orang Kristen untuk bernyanyi.

dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. (Ef.5:19)

Gereja di Rumah atau Rumah Gereja (RUGE)

Akhirnya kita bisa simpulkan bahwa untuk melakukan kehendak Tuhan yaitu bertobat dan percaya kepadaNya, dan mengajak orang untuk percaya kepadaNya, kemudian membentuk EKKLESIA yang adalah tubuhNya, sama sekali tidak terhalang oleh fasilitas gedung. Karena kekristenan bukan agama ritualistik, melainkan iman yang menekankan akal budi serta pemahaman akan kebenaran rohani yang diilhamkannya dalam Alkitab.

Kekristenan alkitabiah itu mementingkan doktrin, dan tentu doktrin yang alkitabiah. Kekristenan akan menyimpang ketika timbul usaha menggiring kekristenan menjadi agama ritualistik, karena dengan penekanan pada upacara ritual maka pemakaian akal budi akan menurun. Oleh sebab itu kekristenan sesungguhnya hanya membutuhkan ruangan sederhana untuk belajar, namun sangat membutuhkan guru yang benar-benar mengerti kebenaran agar jangan sampai terjadi orang buta menuntun orang buta.*

Panti Asuhan MURAH HATI



Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729

(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

PELAYAN-PELAYAN GBIA di seluruh Nusantara

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Timur	0812-9142-0372
Ev. Edarman Harefa	Jakarta Timur	0823-1256-3070
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Tj Burung - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Hasan	Cileungsi	0823-6713-8654
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Asen	Semarang	0823-1056-5607
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033

Pulau Sumatera & sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718
Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0812-9983-4805
Ev. Sahata Sitompul	Pekanbaru - Riau	0821-2406-8064
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Simon Simamora	Pematang Siantar - Sumut	0838-0282-9114
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Nasoli Lase	Sibolga - Tapanuli Tengah	0813-8479-4763
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Teluk Dalam - Nias Selatan	0813-8539-2281
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Diusman Laia	Gomo - Nias Selatan	0813-5038-9513
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177

QUIZ

1. Siapakah Kaisar yang memerintah saat Yesus lahir?
2. Sebutkan nama satu orang yang Tuhan bangkitkan dari kematian!
3. Berapa usia Nuh saat Air Bah datang meliputi bumi?
4. Berapa hari kah Roh Kudus turun setelah Yesus bangkit?
5. Siapakah nama 'kakek' Yesus sesuai silsilah dalam kitab Matius?

Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak-Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak-Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak-Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0852-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang-Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0852-1581-6340
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Domeni Jun Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Pieter Imanuel	Sungai Pinoh - Kalbar	0895-391250309
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436

Pulau Sulawesi

Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Frans Van Bone	Tomohon - Manado	0857-7649-9602
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506
Ev. Darmawan Dachi	Tahuna - Sanger	0852-7575-8578

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0823-4111-7422
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0812-5833-2024
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514

Jawaban pertanyaan edisi lalu:

1. Eglon
2. Zimri
3. Yoas
4. Sanherib
5. Mefiboset

Pemenang quiz edisi 105:

1. Retno Wijayanti
2. I.C Alberto
3. Murti Kristianti

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrographpe@gmail.com paling lambat tanggal **20 Maret 2021**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan maksimal 3 orang saja.

PELAYANAN YANG IDEAL & EFEKTIF

Sejak Injil resmi diluncurkan untuk semua bangsa, Tuhan memberikan empat Amanat AgungNya, maka seharusnya Injil menyebar hebat menjangkau setiap manusia dan menyebar ke seluruh dunia. Tetapi mengapakah hal itu tidak terjadi malahan terkesan agak tersendat-sendat. Kelihatannya, selain ada perlawanan dari iblis yang amat sangat, juga karena orang Kristen sendiri tidak mengerti program Tuhan sehingga tidak melaksanakannya dengan baik.

Ibadah Simbolistik Sederhana

Sejak Adam jatuh ke dalam dosa, program penyelamatan segera dilancarkan. Allah mendirikan keimamatan ayah, dan ibadah simbolik sederhana yaitu penyembelihan domba sebagai korban dosa di atas mezbah. Setiap manusia akil balik yang mau menyelesaikan dosanya ialah dengan beriman kepada Juruselamat yang dijanjikan yang akan dihukumkan menggantikannya, dan binatang korban yang disembelih itu simbol yang mewakilinya. Seorang ayah harus mengajarkan kebenaran bahwa binatang korban adalah simbol Sang Juruselamat, yang akan berkorban menanggung hukuman dosa. Ini adalah masa seorang ayah berfungsi sebagai tiang penopang kebenaran bagi keluarganya dan juga bertindak sebagai imam.

Masa keimamatan ayah ini berlangsung lama, lebih seribu tahun, namun semakin hari kejahatan semakin berkuasa sehingga pada zaman Nuh tinggal satu keluarga yang masih percaya pada Allah Sang Pencipta. Ketika Nuh keluar dari bahtera, hal pertama yang Nuh lakukan ialah membangun sebuah mezbah dan mempersembahkan seekor binatang korban. Tuhan bahagia melihat manusia sisa air bah memulai kehidupan baru dengan mengingat akan janjiNya untuk kirim Juruselamat dan percaya padaNya.

Tetapi baru keturunan ketiga, keturunan Ham memberontak, dan menyebabkan tragedi menara Babel, dan terpercarnya manusia ke segala arah karena bahasa yang terkacaukan. Pengaruh negatif sangat dahsyat sehingga sampai zaman Abraham orang benar yang percaya Allah apalagi yang mengenalNya dan mempersembahkan korban domba, tidak ditemukan lagi.

Theokrasi & Ibadah Sentralisasi Didirikan

Abraham sendiri juga sudah menjadi penyembah berhala, namun oleh Kasih karunia dia dipanggil dan dipilih Allah untuk mempersiapkan sebuah bangsa yang berfungsi sebagai tiang kebenaran bagi seisi dunia, dan dari bangsa itu Juruselamat akan dilahirkan. Setelah dipersiapkan sekitar ratusan tahun di Mesir, keturunan Abraham akhirnya dibawa keluar dan diresmikan di gunung Sinai. Hukum Taurat diberikan sebagai Undang-undang Dasar, dengan Tuhan sebagai raja mereka, dan Musa adalah pemimpin yang

mewakili Allah.

Tugas utama bangsa Yahudi ialah menjaga ibadah ritual yang diperintahkan, pada saat awal ibadah ritual itu berpusat di sebuah kemah, dan kemudian di zaman Salomo dipusatkan di Bait Allah. Semua sistem ibadah Yudaisme yang terpusat di Bait Allah adalah BAYANGAN tentang hakekat yang akan datang. Dan Tuhan Yesus berkata bahwa seluruh kitab PL sesungguhnya menulis tentang diriNya (Luk. 24 :44).

Kemudian bangsa Yahudi menolak Sang Juruselamat yang sesungguhnya yang juga akan menjadi raja mereka, namun mereka menyalibkanNya. Tadinya Dia siap memulihkan Kerajaan Daud dan menjadi Raja Damai untuk seluruh bumi. Namun sangat disayangkan rencanaNya tidak tersampaikan karena penolakan bangsa Yahudi. Allah bukan gagal karena kurang berkuasa atau berdaulat, tetapi Allah konsisten dengan ketetapan menciptakan manusia yang berpikir dan berkehendak bebas.

"Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi-nabi dan melempari dengan batu orang-orang yang diutus kepadamu! Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau. (Mat 23:37)

Terhadap Sang Mesias mereka bukan cuma melempariNya dengan batu bahkan mereka menuntut Dia disalibkan. Sudah sepatutnya pemulihan Kerajaan Daud dibatalkan, dan bangsa Yahudi harus dihukum, jika mereka sungguh bertobat maka pemulihan Kerajaan Daud baru bisa dilakukan. Bangsa Yahudi dihukum melalui pedang Jenderal Titus sehingga mereka terkocar-kacir terpecah ke seluruh muka bumi.

Program Penyelamatan Baru

Berita penyelamatan manusia berdosa yang disebut KABAR BAIK atau Injil diperintahkan diberitakan kepada setiap makhluk (Mrk.16:15-16). Ketika mereka percaya dan memberi diri dibaptis, maka ajarlah mereka secara rutin agar menjadi murid. Karena keperluan proses belajar itulah terbentuk JEMAAT, yang kemudian disebut TUBUH Kristus. Karena itu adalah tubuh Kristus maka benar sesuai pernyataan Tuhan bahwa ketika dua atau tiga orang berkumpul maka Dia hadir di situ.

Kekristen alkitabiah tidak membolehkan adanya ritual ibadah, kekristenan adalah iman yang sepenuhnya memakai logika. Orang Kristen yang berkumpul adalah untuk belajar bukan untuk melakukan ritual ibadah. Tidak diperbolehkan adanya ritual ibadah karena ritual ibadah akan menurunkan bahkan menghilangkan akal sehat dan logika.

Orang Kristen perlu mengerti mengapa manusia berdosa tak bisa masuk Sorga. Karna Sorga Maha Kudus dan Allah Maha Kudus maka manusia berdosa tak mungkin bisa masuk Sorga. Untuk masuk Sorga dosa manusia harus diselesaikan, dan penyelesaiannya hanya melalui penghukuman. Itulah sebabnya Yesus Kristus datang menjadi manusia dan memberi diri dihukumkan menggantikan manusia, ini jalan keselamatan yang harus dipahami dengan akal budi.

Dua atau tiga orang berkumpul dalam nama Tuhan adalah jemaat terkecil yang disebut tubuh Kristus. Tentu boleh lebih dari dua tiga orang, namun bukanlah kehendak Tuhan untuk membentuk jemaat yang terlalu besar karena akan menjadi tidak efektif lagi untuk proses belajar. Ketika proses belajar menjadi tidak efektif maka akan menyebabkan murid yang tidak belajar yang datang duduk dan kemudian pulang.

Tuhan menghentikan ibadah simbolistik ritualistik di Bait Allah, dan mengalihkan program penyelamatan manusia dari hukuman neraka, melalui jemaat. Jemaat Perjanjian Baru adalah anggur baru yang tidak boleh disimpan di kirbat lama, yang seperti juga kain baru yang tidak boleh ditambalkan ke baju yang sudah usang. Jemaat Perjanjian Baru tidak membutuhkan gedung untuk melaksanakan ibadah ritual. Jemaat Perjanjian Baru hanya membutuhkan ruangan yang cukup untuk menampung orang yang mau belajar sebagai murid.

Tuhan mau Jemaat Perjanjian Baru bertumbuh lebih dahsyat dari jamur, terus memenuhi muka bumi. Para Rasul diharapkan bisa memahami makna rohani dari tiap-tiap ritual simbolistik PL dan ditambah dengan pewahyuan yang mereka terima, kemudian bisa mengajar generasi awal secara lisan tentang anggur baru sambil menuliskannya bagi generasi berikutnya yaitu kita.

Memasuki abad kedua, setelah kitab Wahyu selesai, maka lengkaplah petunjuk tentang Injil keselamatan dan segala hal rohani yang Allah ingin manusia tahu. Setelah Rasul terakhir, Yohanes, pulang ke Sorga, maka kekristenan seharusnya sudah bisa merambati dunia dengan jemaat-jemaat di ruang tamu rumah anggotanya yang cukup besar. Alat utama yang diperlukan hanya salinan kitab PL dan tulisan Para Rasul (PB).

Sebelumnya Allah pernah mendirikan ibadah simbolistik ritualistik yang dipusatkan di Bait Allah. Kini, penekanan ibadah bukan lagi bersifat simbolistik ritualistik, melainkan ibadah yang bersifat roh dan kebenaran. Tetapi tidaklah mudah menghentikan ibadah di Bait Allah yang sudah berlangsung lebih seribuan tahun secara mendadak. Lagi pula kitab Perjanjian Baru yang akan menjadi patokan

kebenaran sedang diwahyukan dan diinspirasi. Setelah jemaat lokal yang adalah tiang kebenaran tersebar cukup banyak dan petunjuk pelaksanaannya yaitu tulisan para Rasul juga sudah cukup untuk memberi petunjuk, maka penghancuran Bait Allah sudah boleh dilakukan.

Tuhan memicu bangsa Yahudi memberontak terhadap Kekaisaran Romawi yang dimulai tahun 66 AD. Jenderal Titus akhirnya berhasil mengepung Yerusalem pada tahun 70 AD, dan berhasil menghancurkan Yerusalem beserta Bait Allah. Bait Allah harus dihancurkan karena itu sudah bukan Bait Allah, tetapi telah menjadi Bait Iblis sejak para imam menolak Sang Mesias dan menyalibkanNya. Allah sudah tidak berkenan pada tiap aktivitas di gedung itu. Kehancuran Yerusalem menyebabkan orang Yahudi dipencarkan ke seluruh penjuru bumi dan tanah Yudea dijadikan wilayah militer Romawi. Sejak saat itu lenyaplah ibadah ritualistik simbolistik karena baitnya sudah rata tanah, demikian juga dengan imam-imamnya yang sombong dan yang pernah mengadili Tuhan dan menuntut menyalibkanNya.

Selanjutnya Tuhan tidak bersama bangsa Yahudi lagi, dan Yudaisme bukan lagi program Tuhan. Jemaat lokal adalah program Tuhan untuk memberitakan injilNya, dan menjadi tiang penopang dan dasar kebenaran sampai hari pengangkatan (Rapture).

Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran (1 Tim.3:15).

Bangsa Yahudi secara kebangsaan diskorsing, sampai jumlah bangsa-bangsa yang lain masuk penuh. Orang Yahudi secara pribadi yang bertobat dan percaya sebagaimana bangsa lain akan diselamatkan dan menjadi bagian dari Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK) sampai bunyi sangkakala dan pengangkatan.

Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk (Rom 11:25).

Dengan jemaat yang terdiri dari bangsa apapun yang sungguh bertobat dari dosa dan percaya sungguh bahwa Yesus Kristus telah dihukumkan di kayu salib menggantikannya, Tuhan memanggil semua bangsa menjadi muridNya.

Jemaat Kecil Merambati Dunia

Tanpa ibadah ritual, karena iman kekristenan adalah iman yang bersifat rohani, artinya roh kita yang menyembah bukan badan, dan dalam kebenaran artinya dengan akal sehat, dengan akal budi, dengan logika. Menyembah Tuhan dengan roh dan hati kita, dan dengan akal budi mempelajari FirmanNya, adalah HAKEKAT kekristenan.

Belakangan semakin sedikit orang Kristen yang paham bahwa kekristenan itu tidak ada acara IBADAH. Menyebut aktivitas berkumpul mempelajari Alkitab dan bernyanyi sebagai IBADAH adalah kesalahan. Iman kekristenan itu iman pribadi bukan iman keluarga apalagi iman komunitas dengan adat dan berbagai ritual. Tiap-tiap pribadi orang percaya berkumpul di sebuah lokasi atau ruangan mempelajari Alkitab itu bukan ibadah. Banyak orang Kristen terpengaruh umat agama lain yang selalu BERIBADAH, dan mereka punya RUMAH ibadah, akhirnya ikut-ikutan menyebut acara berkumpulnya orang Kristen sebagai kegiatan IBADAH.

Seharusnya orang Kristen mengerti bahwa kekristenan alkitabiah tidak beribadah di saat tertentu dan lokasi tertentu, karena kekristenan alkitabiah itu sifat ibadahnya dalam roh dan kebenaran, yang artinya secara rohani dan dengan hati serta akal budi, dan itu terjadi setiap saat. Berkumpulnya orang Kristen alkitabiah di sebuah lokasi dan pada waktu tertentu adalah untuk belajar Alkitab, bukan untuk beribadah.

Pada masa PL Tuhan memusatkan aktivitas ibadah simbolistik ritualistik di Bait Allah, karena sehubungan dengan janji kedatangan Juruselamat yang akan digenapi di Yerusalem. Tuhan mau semua manusia mengarahkan pandangannya ke Yerusalem, karena dari sanalah akan datang keselamatan. Kemudian Yesus Kristus Sang Juruselamat datang, dan ditolak, dan sekarang memakai jemaatNya memberitakan Injil ke seluruh muka bumi. Kekristenan tak perlu lagi memandang ke Yerusalem, melainkan menantikan bunyi sangkakala dan kita akan menyongsong Tuhan di angkasa dari lokasi masing-masing.

Hal yang orang Kristen perlu lakukan ialah membentuk jemaat lokal, dan berkumpul secara rutin mempelajari Alkitab. Tugas utama jemaat lokal ialah terus-menerus memberitakan Injil dan belajar Alkitab sehingga tiap-tiap anggota jemaat semakin bertumbuh dalam pengenalan akan Yesus Kristus. Berapa besarkah jumlah anggota dalam sebuah jemaat lokal? Tentu tidak ada batasnya, namun harus masih tetap efektif untuk terjadinya proses belajar. Ketika jumlah anggota jemaat semakin banyak pasti juga akan diikuti dengan peningkatan kemampuan keuangan untuk mensejahterakan Gembala dan pelayan lain serta berkecukupan dana untuk mengutus Penginjil pergi memberitakan Injil ke berbagai wilayah.

Iblis Sabotase Program Tuhan

Iblis sangat tahu karena dia cerdik dan licik bahwa program Tuhan untuk menyelamatkan semua bangsa melalui jemaat lokal tanpa gedung dan tanpa ritual akan sangat efektif. Melalui program ini dalam waktu tidak terlalu lama semua manusia akan mendengar Injil dan banyak orang akan terselamatkan. Oleh sebab itu iblis berusaha keras mengacaukan program ini.

Hal pertama yang iblis lakukan ialah menggi-

ring orang Kristen membangun kekristenan yang ritualistik. Akhirnya Kristen tanpa alasan membangun jabatan IMAM, yang bukan keturunan Harun. Apa wewenang mereka mengangkat orang menjadi imam? Dan ketika setiap orang Kristen lahir baru adalah anak Allah, serta Roh Kudus telah tinggal di dalam hatinya, apa alasan dalam jemaat anak-anak Allah masih memerlukan imam karena imam itu jabatan PENGANTARA. Di zaman PB Yesus Kristus adalah satu-satunya PENGANTARA antara manusia dan Allah.

Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, (1 Ti 2:5).

Kemudian iblis berhasil membuat orang Kristen membangun gedung megah, dan menciptakan jabatan Imam untuk melestarikan kekristenan yang penuh acara ritualistik. Baptisan yang hanya menenggelamkan orang ke dalam air setelah yang bersangkutan membuat pengakuan iman, dijadikan upacara ritual dan dilaksanakan bahkan kepada bayi yang belum mengerti tangan kanan atau kiri. Perjamuan Tuhan yang seharusnya dilakukan hanya sebagai lambang untuk mengenang Tuhan, dibuat menjadi Perjamuan KUDUS yang berkhasiat menguduskan. Mereka mengajarkan bahwa roti dan anggur yang didoakan oleh imam langsung berubah menjadi daging dan darah Yesus.

Akhirnya, Kekristenan tidak efektif, karena mengutamakan upacara ritual, pemakaian akal budi untuk memahami Alkitab dikurangi drastis. Semakin hari terlihat jelas arah gerak kekristenan yang mau menyerupai agama lain yang simbolistik ritualistik. Mereka menyebut RUMAH IBADAH Muslim, Rumah ibadah Buddhis, dan rumah ibadah Kristen. Padahal seharusnya Kristen tidak ada rumah ibadah.

KESIMPULAN

Kekristenan harus kembali ke hakekatnya yaitu iman yang bersifat ROHANIAH dan menekankan akal sehat. Kata Tuhan, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." Alkitab dan jemaat lokal adalah pusat iman kekristenan. Tiap-tiap jemaat lokal memegang teguh Alkitab dan terus-menerus melakukan penginjilan serta membangun jemaat lokal lain secara multiplikasi.

Tiap orang Kristen lahir baru berusaha memahami Alkitab dan menjadi penjaga kebenaran alkitabiah. Dan dengan setia memberikan persepuluhan bahkan juga mendukung aktivitas penginjilan dengan materi. Jika semakin banyak orang Kristen memahami program Tuhan untuk memuridkan semua bangsa melalui jemaat lokal yang disebut TUBUHNYA, dan sanggup melihat tindakan pengacauan dari iblis sehingga bisa melawannya, maka jiwa yang terselamatkan akan sangat banyak. Marilah kita sujudkan hati kita, mempersembahkan hati kita bahkan seluruh keberadaan diri kita, untuk menjadi alat Tuhan yang diinginkanNya.*

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE

Eps 1: Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan Ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri

Dari 39 + 27 Kitab

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen

Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember



GRAPHE

UNTUK KALANGAN SENDIRI

   **GBIA GRAPHE**

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org